

ABSTRAK

KANIA DANA UTAMI: “Efektivitas Penerapan Model *Learning Cycle 5 E* dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti” (Penelitian Quasi Eksperimen pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kejenuhan dan kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikarenakan proses belajar mengajar di SMP Muhammadiyah 10 hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan latihan akibatnya siswa tidak terlalu aktif dan lebih sering bermain-main di kelas saat pembelajaran berlangsung. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan model *Learning Cycle 5E* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Model *Learning Cycle 5E* adalah model pembelajaran yang memicu siswa untuk berperan aktif dalam menggali dan memperkaya pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang dipelajari.

Bertolak dari kerangka berfikir bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat salah satunya yaitu dengan menerapkan suatu model yang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Penerapan model *learning cycle 5E* pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti setidaknya akan menuntut siswa untuk aktif dan mencoba untuk mencari tahu bahan sendiri untuk menyelesaikan permasalahan. Dengan demikian, model *learning cycle 5E* dirasa tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain *Nonivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VII A sebagai kelas kontrol dan kelas VII E sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dan tes. Adapun instrument yang digunakan adalah lembar observasi dan tes hasil belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persentase ketuntasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di kelas eksperimen sebelum penggunaan model *learning cycle 5E* sebesar 3,33% maka sebanyak 96,67% yang dinyatakan tidak tuntas. Begitupun di kelas kontrol persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 3,33% dan 96,67% dinyatakan tidak tuntas. Keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *learning cycle 5E* di kelas eksperimen dapat dilihat dari hasil persentase observasi yang dilakukan bahwa rata-rata ketercapaian kegiatan tahapan proses pembelajaran yang dilakukan guru sebesar 76,86%, dan peserta didik 75,31%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan berhasil dengan baik. Perolehan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen 88,3 dan kelas control 76,67. Analisis data dari kedua kelompok menggunakan uji-t diperoleh t-hitung 4,73 dan t table pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,02 maka t hitung > t table. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model *learning cycle 5E* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kata kunci: Model *learning cycle 5E*, Hasil Belajar